

# Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2011



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN RAJABASA  
2011**

<http://bandarlampungkota.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH**

## **KECAMATAN RAJABASA 2011**

ISSN : -

No Publikasi :

Katalog BPS : 1101002.1871081

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 16 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Rajabasa

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebit sumbernya.

<http://bandarlampungkota.bps.go.id>



## Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kecamatan Rajabasa berisi berbagai data informasi terpilih seputar Panjang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Rajabasa.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Rajabasa dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Bandar Lampung

Ir. Maryono



## Daftar Isi

	Hal.		Hal.
1. Geografi dan Iklim	1	7. Energi dan Air Minum	8
2. Pemerintahan	2	8. Industri Pengolahan	9
3. Penduduk	4	9. Hotel dan Pariwisata	10
4. Pendidikan	5	10. Transportasi dan Komunikasi	11
5. Kesehatan	6	11. Keuangan	12
6. Pertanian	7		

## ***Dua puluh enam persen topografi Rajabasa merupakan daerah datar.***

*Seluruh Kelurahan yang ada di Kecamatan Rajabasa letak geografisnya merupakan daerah datar.*

Secara geografis Kecamatan Rajabasa berbatasan langsung dengan Kecamatan Tanjung Karang Barat dan Kecamatan Kemiling di sebelah selatan. Sebelah timur Berbatasan dengan Kecamatan Kedaton dan Kecamatan Tanjung Karang Barat. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

>> *Tahukah Anda*

*Sebagian besar luas wilayah Rajabasa merupakan pertanian*

Luas wilayah Kecamatan Rajabasa sebesar 6.62 persen dari total luas wilayah Kota Bandar Lampung. Tepatnya Rajabasa memiliki luas wilayah 13,02 km<sup>2</sup>. Kecamatan Panjang terbagi dalam 4 kelurahan yaitu Gedung Meneng, Rajabasa, Rajabasa Raya, Rajabasa Jaya. Kelurahan terluas di Kecamatan Rajabasa adalah Kelurahan Rajabasa sebesar 3,59 km<sup>2</sup> (27,57 persen dari total luas Kecamatan Rajabasa), diikuti kelurahan Rajabasa Raya dan Rajabasa

Jaya yang memiliki luas wilayah sama besar yaitu masing - masing sebesar 3,58 km<sup>2</sup> (27,50 persen) Sedangkan wilayah yang terkecil adalah Kelurahan Gedung Meneng sebesar 2,27 km<sup>2</sup> atau (17,43 persen) dari keseluruhan jumlah luas kecamatan Rajabasa.

Kecamatan Rajabasa berada pada ketinggian rata-rata 100 m diatas permukaan laut, secara topografis keseluruhan daerahnya adalah dataran.

### **Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Rajabasa**

<b>Uraian</b>	<b>2010</b>
<b>Luas</b>	13,02 km <sup>2</sup>
<b>Topografi</b>	Dataran
<b>Daerah Berbukit</b>	-
<b>Daerah Datar</b>	4 Kelurahan
<b>Letak Geografis</b>	-
<b>Daerah Pantai</b>	-
<b>Daerah Bukan Pantai</b>	4 Kelurahan
<b>Jumlah Gunung</b>	-
<b>Jumlah Bukit</b>	-

# PEMERINTAHAN

**Sebagian Kecil PNS di Kecamatan Rajabasa merupakan lulusan SMA (34%)**

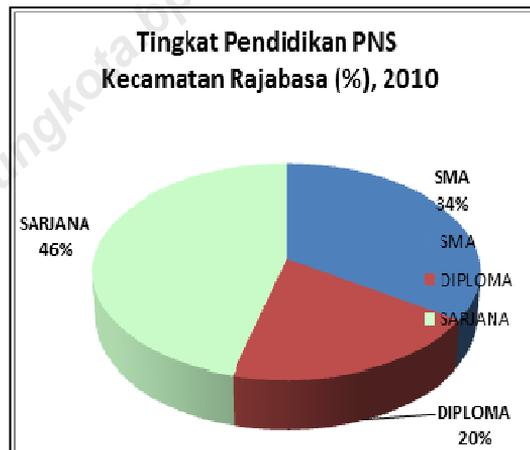
2

Terlihat secara umum jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintahan Kecamatan Rajabasa. pada tahun 2010 sebanyak 81 orang, dengan demikian mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Secara kualitas terlihat bahwa PNS di Kecamatan Rajabasa hanya tersisa sebagian Kecil lulusan SMA (34 persen) sehingga tingkat pendidikan PNS di Kecamatan Rajabasa lebih meningkat dari tahun—tahun sebelumnya sehingga peningkatan kinerja dan kemampuan pelayanan aparatur kepada masyarakat menjadi lebih baik pula. Di Kecamatan ini masih ada PNS berpendidikan di bawah SMA.

**Jumlah PNS di Kecamatan Rajabasa 2010**

Jumlah PNS	2008	2009	2010
Laki-laki	19	29	38
Perempuan	8	22	43
Total	27	51	81



>> Tahukah Anda

*Tingkat Pendidikan (rata-rata lamanya sekolah) dijadikan salah satu komponen penghitungan IPM (Indek Pembangunan Manusia)*

Pemerintah Kecamatan Rajabasa merupakan salah satu pecahan wilayah kecamatan Kedaton. Secara administratif berdasarkan Peraturan Daerah No.4 Tahun 2001 tentang pembangunan, penghapusan dan pemekaran wilayah Kecamatan dan Kelurahan Dalam kota Bandar Lampung. Atas dasar di atas serta surat keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor : 821.22/08/02.7/2001 tanggal 29 Desember 2001, Kecamatan Rajabasa resmi terbentuk tanggal 9 februari 2002, secara Administratif Kecamatan Rajabasa dibagi menjadi 4 kelurahan yaitu : Kelurahan Gedung meneng, Kelurahan Rajabasa, Kelurahan Rajabasa Raya, Kelurahan Rajabasa Jaya. Sejak terbentuk hingga sekarang Kecamatan Rajabasa tidak mengalami penambahan jumlah kelurahan dan lingkungan namun Jumlah rukun tetangga pada tahun 2010 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

## Statistik Pemerintahan di Kecamatan Teluk Betung Selatan

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kelurahan	4	4	4
Lingkungan	8	8	8
Rukun Tetangga (RT)	94	94	98

# PENDUDUK

***Perlu diwaspadai, laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat.***

*Pertumbuhan penduduk yang pesat dengan luas wilayah yang tidak mengalami perubahan patut dijadikan perhatian dalam penanganannya.*

3

Secara umum jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Rajabasa lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuannya. Hal ini dapat dilihat dari sex ratio yang nilainya mencapai 105 yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 105 penduduk laki-laki.

**Indikator Kependudukan  
Kecamatan Rajabasa**

Uraian	2009	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	37.726	43.257
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	28,98	34.14
Sex Rasio (L/P) (%)	105	105

<http://bandarlampungkota.bps.go.id>

## **Rata-rata penduduk baru menyelesaikan pendidikan wajib belajar 9 tahun**

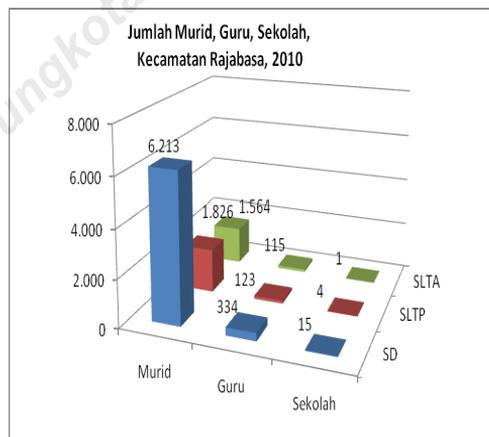
Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit

Kemajuan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD Umum dibawah Depdiknas, untuk tahun ajaran 2009/2010 seorang guru rata-rata mengajar 20 murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SMP Umum rata-rata seorang guru mengajar 15 murid dan di jenjang SMA Umum hanya 14murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik

### Indikator Pendidikan

Uraian	2010
Rasio murid-guru	
SD	18,60
SMP	14,85
SMA	13,6
Rasio guru-sekolah	
SD	22,27
SMP	30,75
SMA	38,33



## Peningkatan kesehatan cukup tinggi

*Peningkatan ini ditandai dengan berkembangnya sarana kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan yang terus meningkat setiap tahunnya*

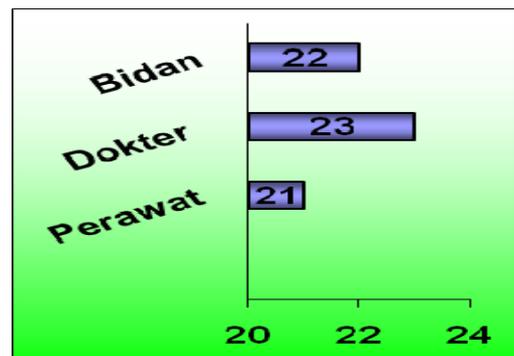
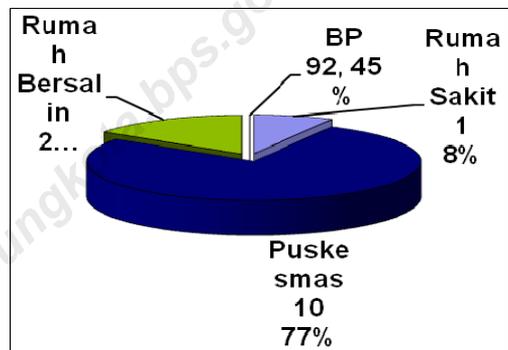
Dua hal pokok yang berkaitan dalam peningkatan kesehatan adalah sarana kesehatan dan tenaga kesehatan. Semakin banyaknya kuantitas sarana dan tenaga kesehatan, diharapkan pelayanan kesehatan juga semakin meningkat.

Perkembangan sarana kesehatan di Kecamatan Rajabasa mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir. Proporsi terbesar sarana Kesehatan di Kecamatan Rajabasa pada tahun 2010 adalah penambahan jumlah poskeskel (4 sarana) dan puskesmas pembantu (5 sarana) yang masing-masing ada di setiap kelurahan.

Selama tiga tahun terakhir tidak mengalami perubahan jumlah dan komposisi tenaga kesehatan. Bidan merupakan tenaga kesehatan utama di Rajabasa yaitu sebanyak 22 orang, diikuti Dokter 23 orang dan Perawat 21 orang dengan komposisi yang seimbang. Selama tiga tahun Tidak ada perubahan, tenaga kesehatan di Kecamatan Rajabasa. Demikian Kecamatan Rajabasa dari segi kesehata sudah sangat memadai,dan

Lengkap di tambah dengan adanya rumah Bhayangkara, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

### Sarana Kesehatan di Kecamatan Rajabasa 2010



>> Tahukah Anda

*Pada tahun 2010, untuk setiap 1 tenaga kesehatan di Kecamatan Rajabasa melayani 655*

## ***Pertumbuhan produksi padi yang cukup baik di kecamatan***

*Kecamatan Rajabasa adalah salah satu kecamatan yang berpotensi dalam bidang pertanian*

Wilayah Kecamatan Rajabasa berpotensi sekali di sektor pertanian tanaman pangan khususnya tanaman padi sawah. Kecamatan Rajabasa banyak memiliki lahan sawah, baik irigasi maupun tadah hujan.

Kecamatan Rajabasa memiliki potensi tanaman padi. Namun perkembangan Produksi tanaman padi selama dua tahun terakhir tidak menunjukkan adanya peningkatan produksi secara signifikan. Hal ini diakibatkan kemarau panjang yang menyebabkan banyak petani padi, khususnya yang mengusahakan lahan tadah hujan mengalami kegagalan panen (poso).

Luas panen tanaman Panen tanaman pangan di daerah kecamatan Rajabasa banyak mengalami penurunan, namun untuk tanaman umbi—umbian tidak mengalami penurunan yang signifikan akibat dampak dari kekeringan, data tahun 2009 menyebutkan, peringkat pertama luas panen masih didominasi tanaman padi irigasi 385 Ha, padi tadah hujan 198 Ha, kemudian diikuti oleh ubi kayu 10 Ha, tanaman jagung 10 Ha. tanaman

Selain itu kecamatan Rajabasa juga memiliki potensi hasil pertanian yang lain, seperti tanaman sayur - sayuran.

Diharapkan potensi tanaman padi di Kecamatan ini bisa terus dikembangkan khususnya tanaman pangan.

### **Produksi Tanaman Pangan terbanyak di Kecamatan Rajabas, 2009**

Uraian	2009
<b>Padi</b>	
Luas Panen (ha)	583
Produksi (ton)	12,2
<b>Jagung</b>	
Luas Panen (ha)	10
Produksi (ton)	9,3
<b>Ubi kayu</b>	
Luas Panen (ha)	10
Produksi (ton)	25

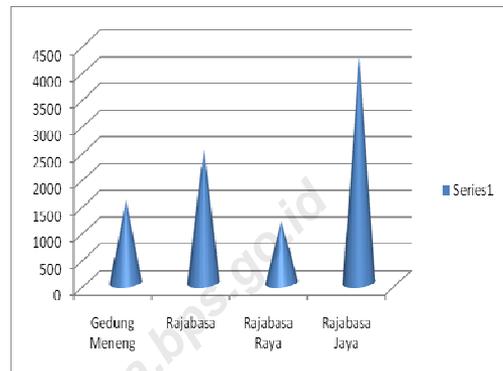
*Produksi listrik di Kecamatan Rajabasa mengalami pertumbuhan yang cukup pesat*

*Distribusi listrik di Kecamatan Rajabasa meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk.*

Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat penting. Wilayah Kecamatan Rajabasa termasuk potensi dibidang usaha persewaan rumah kos bagi mahasiswa, ini di karenakan Kecamatan Rajabasa merupakan sentra pendidikan khususnya perguruan tinggi untuk wilayah propinsi lampung pada umumnya, kota Bandar lampung khususnya.

Merujuk pada data kecamatan Rajabasa dalam angka 2009, Kelurahan Rajabasa Jaya memiliki pelanggan listrik PLN terbesar sebanyak 4.227 pelanggan, diikuti Kelurahan Rajabasa sebesar 2.515 pelanggan. Kemudian di susul kelurahan Gedung Meneng sebesar 1.557, dan yang terakhir adalah kelurahan Rajabasa Raya dengan jumlah pelanggan sebesar 1.163 pelanggan.

## Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Rajabasa Tahun 2009



Sumber : Kecamatan Rajabasa dalam Angka

## **Realisasi pertumbuhan industri kecil cenderung meningkat**

*Trend nilai investasi, jumlah tenaga kerja dan unit usaha tidak menunjukkan peningkatan di Kecamatan Rajabasa selama 2008-2010*

### **Banyaknya Usaha Industri di Kecamatan Rajabasa, Tahun 2008—2010**

Jenis Industri	2008	2009	2010
Besar Sedang	1	1	1
Kecil	0	0	0
Rumah Tangga	12	9	14

>> *Tahukah Anda*

*Kecamatan Rajabasa tidak potensial untuk perkembangan sektor industri.*

Kondisi perekonomian yang stabil pada tahun 2008-2009. Namun, banyaknya usaha industri kecamatan Rajabasa tidak mengalami perubahan signifikan. Jumlah industri berdasarkan kategori besar sedang, kecil dan rumah tangga hanya relative stabil.

Letak indutri besar dan sedang yang ada di rajabasa adalah di kelurahan rajabasa raya,yang merupakan industri pengolahan karet remah,tetapi sector industri ini tidak produksi,diakibatkan oleh terbatasnya bahan baku.

Dalam kaitannya dengan kegiatan perekonomian khususnya sektor pariwisata Lampung, meskipun Kecamatan Rajabasa bukan merupakan sentral wisata, akan tetapi kecamatan Rajabasa pun siap untuk turut serta dalam mensukseskan Visit Lampung, Jumlah sarana penunjang pariwisata yang terlihat dari ketersediaan fasilitas akomodasi, baik hotel kelas melati, maupun ketersediaan Rumah makan selama tiga tahun terakhir tidak mengalami peningkatan kuantitas secara signifikan. Jasa akomodasi yang tersedia di Rajabasa Selatan hanya Tahun 2010 hotel melati sebanyak 3 buah dan hotel berbintang Tidak ada d wilayah kecamatan Rajabasa.

Jumlah sarana penunjang lainnya selama tiga tahun terakhir juga tidak menunjukkan adanya peningkatan dalam sector pembangunan jasa akomodasi. Sampai saat ini Kecamatan Rajabasa belum mengembangkan potensi kawasan wisata dan Taman Rekreasi.

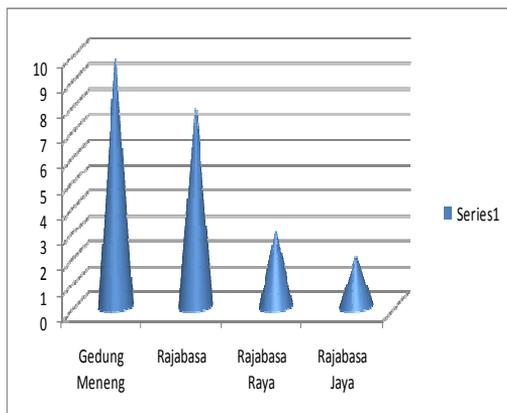
### Jumlah Penyedia Jasa Akomodasi Tahun 2005-2009

Uraian	2008	2009	2010
Hotel Berbintang	0	0	0
Hotel Non Bintang / Melati	3	3	3
Rumah Makan	50	50	50

\*\*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2008 dan 2009 Lampung mencanangkan Visit Lampung Year, yang tentunya berbagai event diselenggarakan, diantaranya Festival Krakatau.*

**Distribusi kendaraan Bermotor  
Di Kecamatan Rajabasa 2010**



Banyaknya jumlah sarana Telekomunikasi di Kecamatan Rajabasa menunjukkan angka penurunan yang sangat signifikan, di sektor komunikasi umum seperti telepon coin dan kartu, hal ini disebabkan meningkatnya penggunaan telepon genggam / HP serta tarif pulsa HP yang semakin murah dan bersaing.

Berdasarkan data Kecamatan dalam angka 2010, jumlah sarana Telekomunikasi di setiap masing—masing kelurahan antara lain : Kelurahan Gedung Meneng terdapat 1 Kantor pos, 10 Wartel, dan 3 telpon coin, kelurahan Rajabasa 8 Wartel, 2 Telpon coin, Rajabasa Raya 3 Wartel, dan yang terakhir kelurahan Rajabasa Jaya hanya 2 Wartel.

Sumbangan terbesar PAD adalah pajak daerah. Rata-rata 60 persen PAD Kota Bandar Lampung bersumber dari pajak daerah. Sehingga pajak merupakan sumber pendapatan yang paling efektif dalam peningkatan APBD. Salah satu pajak daerah adalah PBB yang dibayar oleh masyarakat melalui pemerintah kecamatan.

Pada tahun 2010 Persentase penerimaan pajak PBB Kecamatan Rajabasa sebesar 76,06 persen. Angka ini meningkat secara signifikan dari tahun sebelumnya.

Kelurahan Rajabasa pada tahun 2010 merupakan peringkat teratas perolehan PBB (80,77 persen) diikuti oleh Kelurahan gedung meneng 76,18 persen. Sedangkan perolehan PBB Rajabasa Raya 108,53 persen khusus wilayah kelurahan ini realisasi melampaui dari yang di targetkan, dan yang terakhir adalah kelurahan Rajabasa Jaya yang realisasinya paling terkecil yaitu 26,58 persen. Hal ini merupakan wujud meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar

### Banyaknya penerimaan PBB Kecamatan Rajabasa, 2010

Uraian	2010
Target (Milyar Rp)	1.147
Realisasi (Milyar Rp)	872

### Peringkat perolehan PBB di Kecamatan Rajabasa, 2010

Kelurahan	Persentase
Gedung Meneng	76,18
Rajabasa	80,77
Rajabasa Raya	108,53
Rajabasa Jaya	26,58

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bandarlampungkota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kecamatan Teluk Betung Selatan Jl.  
Sutan Syahrir No. 30 Pahoman, BandarLampung 35215,  
Telp. 0721-255980 Email : [bps1871@bps.go.id](mailto:bps1871@bps.go.id) [http://  
bandarlampungkota.bps.go.id](http://bandarlampungkota.bps.go.id)